

## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN Direktorat jenderal Kebudayaan Museum Perumusan Naskah Proklamasi





## R. Oto Iskandar di Nata

Penyusun: Tim penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Illustrator: Mansyur Daman

Penerbit: Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Disain Cover : Hendrus Penyunting : Huriyati

Cetakan 1: September 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang All rights reserved





Tahun 2013

SAMBUTAN
KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Dalam upaya menyebarluaskan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan

Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebarluasan informasi. Pada

tahun 2013, Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam

Bonjol No.1 Jakarta Pusat mencetak buku cerita bergambar tokoh R. Oto Iskandar di

Nata.

Pembuatan buku cerita tentang tokoh-tokoh yang hadir pada saat Perumusan

Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tidak lain adalah agar masyarakat

terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang dari

tokoh tersebut, sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme. Seperti

biasanya dalam pembuatan buku cerita bergambar menceritakan perjalanan hidup

tokoh tersebut, mulai kanak-kanak, remaja hingga dewasa.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar tokoh R. Oto

Iskandar di Nata, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat

terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh-tokoh atau

pemimpin-pemimpin bangsa.

Jakarta, September 2013

Kepala

Dra. Huriyati, MM

NIP. 19630529 199103 2 001

PADA TANGGAL 31 MARET 1897, LAHIRLAH SEORANG BAYI LAKI-LAKI DI DESA BOJONGSOANG, KECAMATAN PAYEUHKOLOT, BANDUNG YANG DIBERI NAMA RADEN OTO ISKANDAR DI NATA,



IA ADALAH SEORANG PUTRA BANGSAWAN SUNDA BERNAMA RADEN NATADIMADJA, YANG SETE -LAH NAIK HAJI BERGANTI NAMA MENJADI RADEN HAJI RAHWAT ADAM, ISTERINYA BER NAMA NYI RADEN SITI HATIJAH.



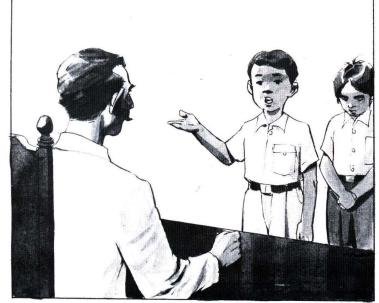
OTO ISKANDAR DI NATA ADA-LAH PUTRA KETIGA DARI DE LAPAN BERSAUDARA.



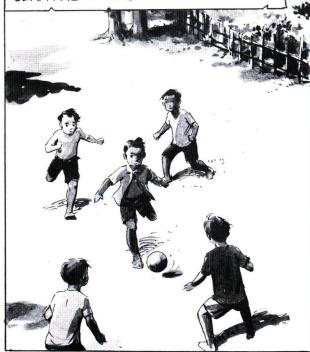
KELUARGA HAJI RAHMAT ADAM TERMASUK KELUARGA YANG MAJU PADA SAAT ITU. OLEH KARENA ITU OTO ISKANDAR DI NATA DAPAT BERSEKOLAH DI HIS (HOLLANDSCH INLANDSCHE SCHOOL) BANDUNG, SAAT INI SETINGKAT DENGAN SD.



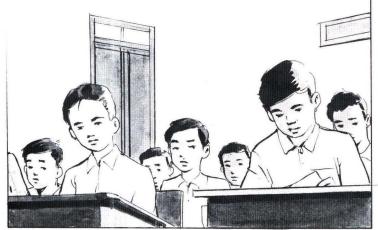
SEJAK KECIL OTO MERUPAKAN ANAK YANG KRITIS DAN JUJUR, SUKA BERTERUS TERANG, BERANI MENYATAKAN MANA YANG BENAR DAN MANA YANG SALAH. IA TIDAK SUKA BERPURA - PURA .



DALAM MASA KANAK-KANAK IA GEMAR OLAH RAGA DAN TERTARIK PADA KESENIAN



SETELAH MENAMATKAN PENDIDIKANNYA DI HIS, OTO MELANJUTKAN KE KWEEKSCHOOL ONDER BOUW (SE-KOLAH GURU BAGIAN PERTAMA) DI BANDUNG.













PADA TAHUN 1920 OTO BERHASIL MENYELE -SAIKAN PENDIDIKAN NYA DI HOREGE KWEEK SCHOOL.











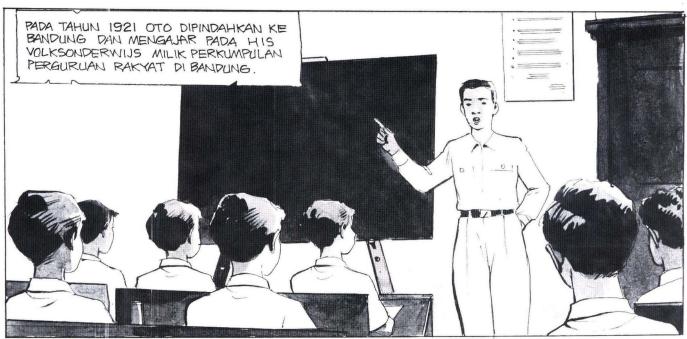


KEJADIAN TERSEBUT MEMBUAT PERASAAN KEBANGSAAN OTO SEMAKIN TEBAL, IA SEMAKIN SA-DAR KEADAAN BANGSANYA YANG TERJAJAH, HATINYA SE-MAKIN KERAS UNTUK MEMBE-RONTAK,













PADA TAHUN 1924 OTO DIPINDAHKAN KE PEKALONGAN DAN MENGAJAR PADA HIS SETEMPAT. IA KEMUDIAN TERPILIH MENJADI WAKIL KETUA BUDI UTOMCI CABANG PEKALONGAN MERANGKAP KOMISARIS HOOFD-BESTUUR BUDI UTOMO. KEMUDIAN TERPILIH MENJADI ANGGOTA GEMEENTE RAAD ATAU DEWAN KOTA.



PADA WAKTU ITU ANGGOTA GEMEENTE RAAD TERDIRI DARI GOLLONGAN ORANG EROPA. GOLONGAN ORANG INDONESIA DAN GOLONGAN ORANG CINA. TUGASNYA MASIH TERBATAS MENGURUSI KEPENTINGAN UMUM. SEDANGKAN HAL-HAL YANG BERHU-BUNGAN DENGAN PEMERINTAHAN MASIH DIURUS OLEH GEWESTELIJKE RAAD (DEWAN RESIDENSI)





PADA WAKTU ITU KEBANYAKAN PARA PEMIMPIN TIDAK BERANI MENGKRITIK PEMERINTAH HINDIA BELANDA, BARU PERTAWA KALINYA SEORANG "INLANDER" BERANI MENENTANG PEMERINTAH, DENGAN ADANYA PERISTIWA TERSEBUT NAMA OTO ISKANDAR DI NATA MAKIN TERKE-NAL DAN MAKIN DICINTAI RAKYAT. KARENA KEKHAWATIRAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA DENGAN SEPAK TER-JANG OTO DI PEKALONGAN AKHIRNYA PADA TAHUN 1920 OTO DIPINDAHKAN KE BATAVIA DAN MENGAJAR DI HIS MU-HAMMADIYAH.

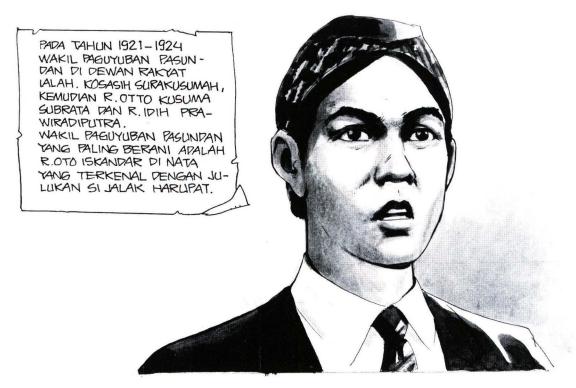




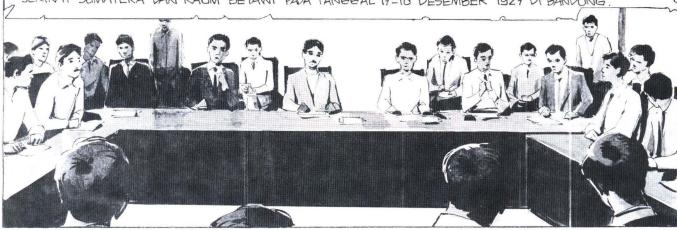


PADA MASA JABATAN OTO ISKANDAR DINATA, PAGUYUBAN PASUNDAN MENGALAMI KEMAJUAN DI BIPANG POLITIK, EKONOMI, SOSIAL, PERS DAN PENDIDIKAN. WAKIL PAGUYUBAN PASUNDAN , DI VOLKSRAAD MASUK PALAM FRAKSI NASIONAL YANG DIKETUAI OLEH MOH. HUSNI THAMRIN





DI SAMPING KEGIATANNYA DI DEWAN RAKYAT, PAGUYUBAN PASUNDAN MENGGABUNGKAN DIRI KE DALAM PPPKI (PERMUFAKATAN PARTAI-PARTAI POLITIK KEBANGSAAN INDONESIA), BERSAMA-SAMA DENGAN PARTAI SERIKAT ISLAM, PNI, BUDI UTOMO, INDONESISCHE STUDIE CLUB, SERIKAT-SERIKAT SUMATERA DAN KAUM BETAWI PADA TANGGAL 17-18 DESEMBER 1927 DI BANDUNG.









YANG DALAM KONGRESNYA YANG KE 25 MENGAKUI BENDERA MERAH PUTIH DAN LAGU INDONESIA RAYA SEBAGAI BENDE-RA DAN LAGU KEBANGSAAN INDONESIA

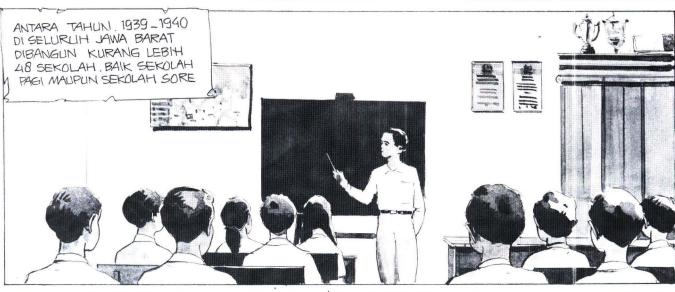


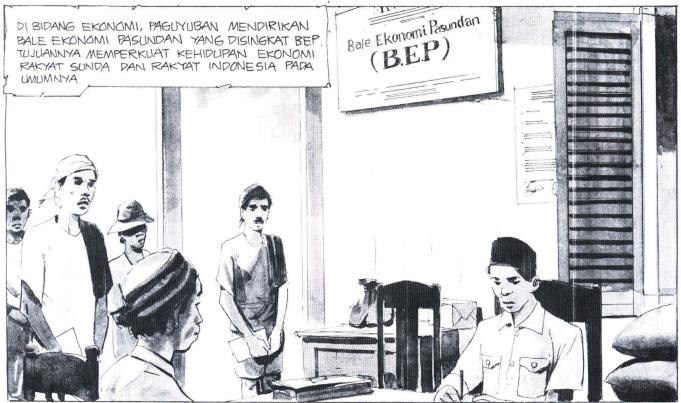
PERJUANGAN PAGUYUBAN PASUNDAN MEMUNCAK SETELAH ORGANISASI TERSEBUT BERUSIA 25 TAHUN, WALAUPUN PAGUYUBAN PASUNDAN ME-RUPAKAN PUSAT PERJUANGAN RAKYAT SUNDA, TETAPI YANG MEREKA CITA-CITAKAN IALAH INDONESIA MERDEKA, PADA AKHIR TAHUN 1931 MEMPUNYAI GI CABANG DENGAN JUMLAH ANGGOTA 3.900 ORANG



SEPANGKAN PADA AKHIR TAHUN 1934
MEMPUNYAI 52 CABANG , CABANG - CABANG
TERSEBUT TERSEBAR DI TIAP TIAP DAERAH JAWA BARAT DAN DI BEBERAPA
TEMPAT LAINNYA SEPERTI SURABAYA,
PURWOKERTO, PALEMBANG, PLAJU DAN
MAKASSAR.







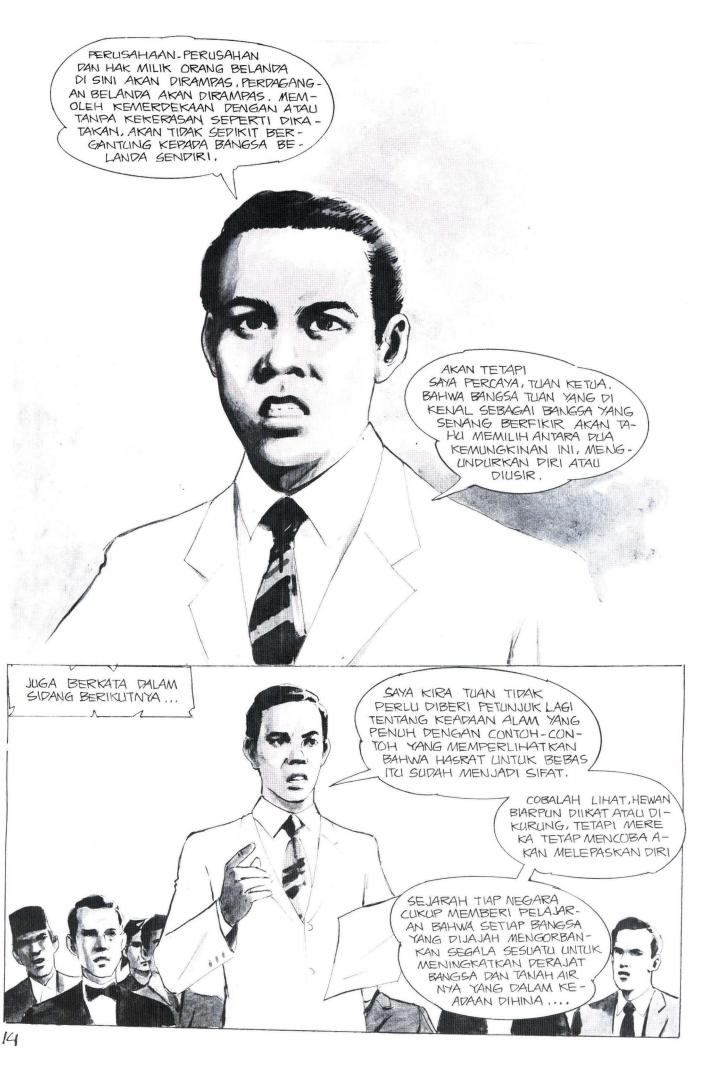




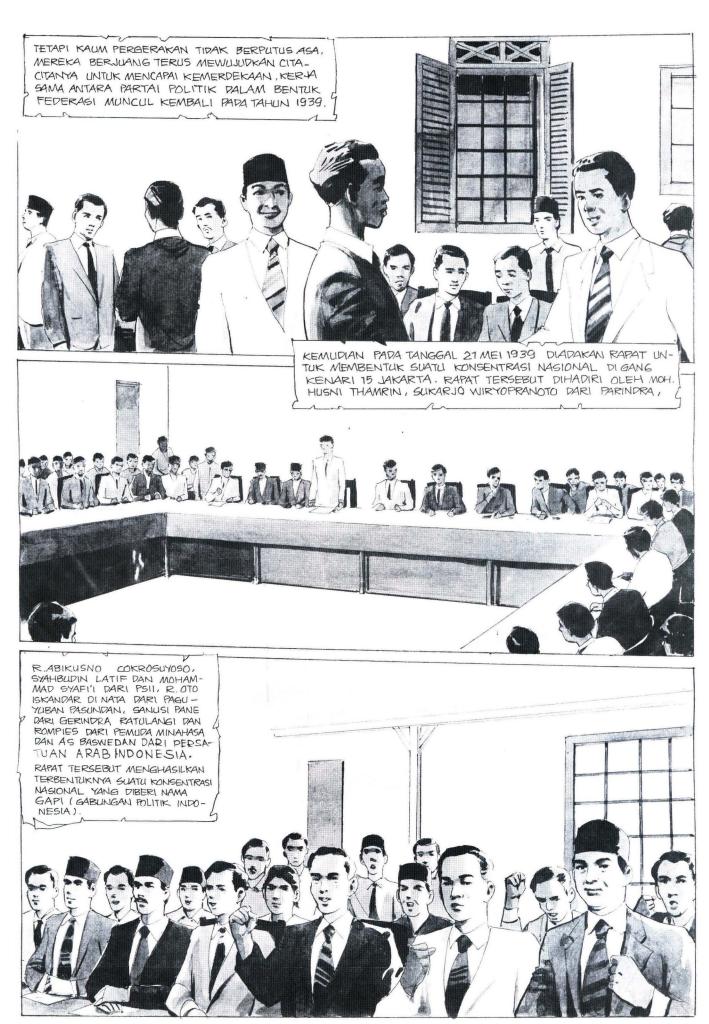














DALAM ANEGARAN DASARNYA DICANTUMKAN BAHWA GAPI BERDASARKAN KEPADA:

- I. HAK LINTUK MENENTUKAN DIRI SENDIRI.
- 2. PERSATUAN NAGIONAL DARI SELVRUH BANGSA INDONESIA, DENGAN BERDASARKAN KE-RAKYATAN DALAM FAHAM POLITIK, EKONOMI DAN SOSIAL.
- 3. PERSATUAN AKSI DARI SE-LURUH PERGERAKAN IN-DONESIA.

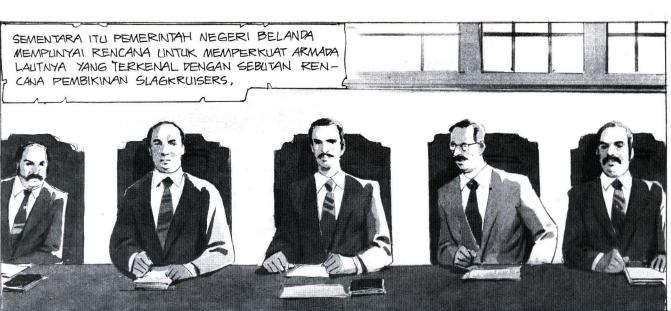
















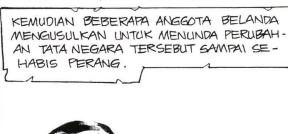








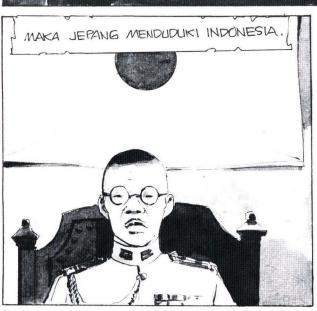












KAUM PERGERAKAN KEMUDIAN MELAN-

JUTKAN PERJUANGANNYA DALAM BENTUK



LAIN YAHTU DENGAN MENEMPUH JALAN
BEKERJA SAMA DENGAN PIHAK JEPANG.

NYA UNTUK MEMPERKOKOH KEDUDUKANNYA
DI INDONESIA. BEBERAPA TOKOH BANGSA INDONESIA DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENPUDUKI JABATAN TINGGI, OTO ISKANDAR DI
NATA MENDUDUKI JABATAN YANG CUKUP PENTING PADA ZAMAN JEPANG INI.

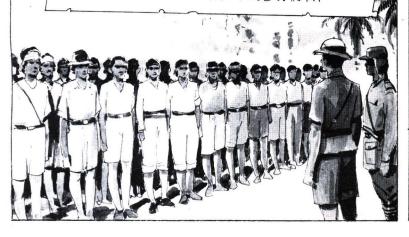
JEPANG KEMUDIAN MEMBENTUK APARAT-APARAT





SELANJUTNYA PADA TANGGAL 14 SEPTEMBER 1944
DIBENTUK BARISAN PELOPOR (SUISYINTAI) YANG MERUPAKAN ANAK CABANG JAWA HOKOKAI BAGIAN PEMUDA, PENGURUSNYA ANTARA LAIN TERDIRI DARI,
Ir. SUKARNO SEBAGAI KETUA R.OTO ISKANDAR DI
NATA DAN Dr. BUNTARAN MARTOATMOJO SEBAGAI
WAKILNYA.

PARA PEMUDA YANG TERGABUNG DALAM BARISAN PELOPOR MENDAPAT LATIHAN LATIHAN MILITER, DI SAMPING ITU MEREKA JUGA MENDAPAT CERAMAH-CERAMAH POLITIK DARI PEMIMPIN-PEMIMPIN PERGERAKAN SEPERTI II. SUKARNO, R.P. SUROSO, PAN OTO ISKANDAR DI NATA DAN DI BUNTARAN.



DAN KEMUDIAN PADA TANGGAL 30KTU BER 1943 DIBENTUKLAH PETA (TEN-TARA PEMBELA TANAH AIR)

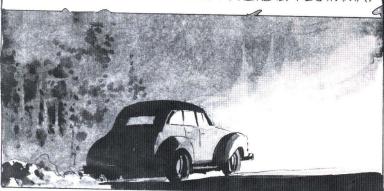




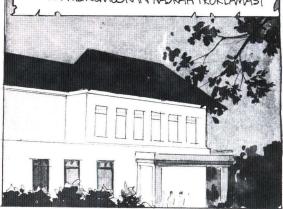
PADA TANGGAL 7 AGUSTUS 1945 , JENDRAL BESAR TERAUCI PANGLIMA TENTARA UMUM SELATAN , MENG-UMUMKAN DIBENTUKNYA PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (PPKI) SEBAGAI KETUANYA DITUNJUK Ir. SUKARNO , SEDANGKAN DIS. MOH. HATTA SEBAGAI WAKILNYA.



BERITA TENTANG KEKALAHAN JEPANG KEPADA SEKUTU MULAI TERPENGAR OLEH GOLONGAN PEMUDA, MEREKA KEMUDIAN MENDESAK PADA GOLONGAN TUA AGAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN SEGERA DIUMUMKAN TANPA PENGARUH JEPANG, UNTUK ITU MEREKA KEMUDIAN MENGAMANKAN" II. SUKARNO DAN DIS. MOH. HAT TAKE RENGAS DENGKLOK PADA TANGGAL IG AGUSTUS 1945, TETAPI AHMAD. SUBARYO BERHASIL MEMBAWA II. SUKARNO DAN DIS. MOH. HATTA KEMBALI KE JAKARTA,



DIRUMAH LAKSAMANA MUDA MAEDA (SEKA-RANG GEDUNG MUSEUM PERUMUSAN NAS-KAH PROKLAMASI DI JALAN IMAM BON-JOL NO I PPKI MENGADAKAN RAPAT UNTUK MERUMUSKAN NASKAH PROKLAMASI



DALAM RAPAT ITU SUKARNI MENGUSULKAN AGAR NASKAH PROKLAMASI DITANDATANGANI OLEH IT SUKARNO DAN DYS, MOH. HATTA SE-BAGAI WAKIL BANGSA INDONESIA. YANG DI SETUJUI OLEH SEMUA ANGGOTA YANG HADIR.









SELANJUTNYA R.OTO ISKANDAR DI NATA DITUNJUK MENJADI KETUA PANITIA KECIL MEMBUAT RANCANG AN TENTANG URUSAN RAKYAT, PEMERINTAHAN DAERAH, KEPOLISIAN DAN TENTARA KEBANGSAAN.

OTO SEBAGAI KETUA PANITIA KECIL MELAPORKAN HASIL RANCANGANNYA DAN PADA TANGGAL YANG SAMA IA TERPILIH MENJADI MENTERI NEGARA URUSAN KEAMANAN









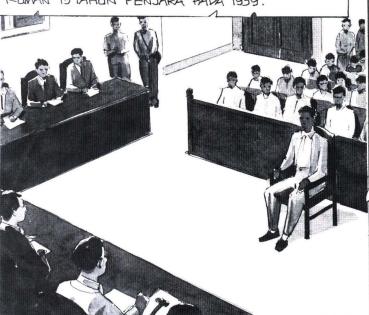








AKHIRNYA SEORANG BERNAMA MWITABA MENGAKU SEBAGAI PEMBUNUH OTO ISKANDAR DI NATA, PENGADILAN MEMUTUSKAN MUJITABA DIJATUHI HU-KUMAN 15 TAHUN PENJARA PADA 1959.



UNTUK MENGHARGAI DAN MENGENANG JASA -JASA ALMARHUM PEMERINTAH RE PUBLIK INDONESIA MENGANUGERAHI BINTANG MAHA-PUTRA PADA TAHUN 1960. SETYA LENCANA PADA TAHUN 1961, PAN MEMBERI GELAR PAHLAWAN NASIONAL DENGAN SURAT KE-PUTUSAN PRESIDEN RI. NO. 088/TK/1973 TANGGAL 6 NOVEMBER 1973.





